

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Era Globalisasi Menunjang Peningkatan Pembangunan Di Segala Bidang Baik Pembangunan Nasional Maupun Pembangunan Daerah. Terlebih Pada Era Ini Keleluasaan Daerah Dalam Menyusun Dan Menetapkan Kebijakan Penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan Dan Pelayanan Kepada Masyarakat Lebih Terbuka Dengan Dilaksanakannya Otonomi Daerah. Sehingga Daerah Dapat Juga Menyusun Perencanaan Pembangunan Yang Disesuaikan Dengan Kebutuhan Daerah Dan Aspirasi Masyarakat Setempat, Agar Pembangunan Yang Direncanakan Dapat Tepat Sasaran Demi Kesejahteraan Masyarakat Dan Efisiensi Anggaran.

Upaya Memacu Pertumbuhan Ekonomi Daerah Merupakan Salah Satu Tujuan Pembangunan Daerah. Sedangkan Pertumbuhan Ekonomi Digunakan Sebagai Parameter Terhadap Keberhasilan Pembangunan. Untuk Dapat Mengetahui Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Daerah Diperlukan Adanya Pendapatan Domestik Regional Bruto (Pdrb). Pendapatan Domestik Regional Bruto Dapat Memperlihatkan Tingkat Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Kemakmuran, Tingkat Inflasi Dan Deflasi, Struktur Perekonomian, Serta Potensi Dari Suatu Daerah. Keberhasilan Dalam Melaksanakan Pembangunan Daerah Terlihat Manakala Setiap Tahun Pdrb Mengalami Peningkatan Dari Tahun-Tahun Sebelumnya.

Di Dalam Melaksanakan Pembangunan Daerah Tentunya Tidak Akan Terlepas Dari Ketersediaan Dana Peruntukan Pembiayaan. Pembiayaan Terhadap Pelaksanaan Pembangunan Daerah Terkatup Dalam Anggaran Pembangunan Yang Terbagi Atas Anggaran Pembangunan Yang Termasuk Dalam Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (Apbd) Dan Anggaran Pembangunan Yang Dikelolah Oleh Instansi Vertikal Daerah.

Pada Umumnya Anggaran Pembangunan Daerah Bersumber Dari Bantuan Pembangunan Yang Diberikan Oleh Pemerintah Pusat Yang Terdiri Dari Bantuan Umum Dan Bantuan Khusus. Menurut Marwan Asri, Dkk. 2008, Menyatakan Bahwa Anggaran Atau Lengkapnya *Business Budget* Adalah Salah Satu Bentuk Dari Berbagai Rencana Yang Mungkin Disusun, Meskipun Tidak Setiap Rencana Dapat Disebut Sebagai Anggaran. Sementara Itu Nafarin, 2007, Mendefinisikan Anggaran (*Budget*) Adalah Suatu Rencana Keuangan Periodik Yang Disusun Berdasarkan Program Yang Telah Disahkan Dan Anggaran Merupakan Rencana Tertulis Mengenai Kegiatan Suatu Organisasi Yang Dinyatakan Secara Kuantitatif (Angka) Dan Umumnya Dinyatakan Dalam Satuan Uang Untuk Jangka Waktu Tertentu. Selain Itu Mulyadi, 2008, Menyatakan Bahwa Anggaran Merupakan Suatu Rencana Kerja Yang Dinyatakan Secara Kuantitatif, Yang Diukur Dalam Satuan Moneter Standard Dan Satuan Ukuran Yang Lain Yang Mencakup Jangka Waktu Satu Tahun.

Sementara Itu Menurut Suhadak Dan Trilaksono Nugroho, 2007, Bahwa Salah Satu Fungsi Anggaran Adalah Membantu Manajemen Pemerintah Dalam Mengambil Keputusan Sebagai Alat Untuk Mengevaluasi

Kinerja Unit Kerja Dibawahnya. Dan Penyusunan Anggaran Merupakan Salah Satu Rencana Tahunan Sebagai Aktualisasi Pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Maupun Menengah. Perencanaan Dan Penganggaran Di Daerah Merupakan Proses Yang Paling Krusial Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan, Karena Berkaitan Dengan Tujuan Dari Pemerintah Itu Sendiri. Perencanaan Dan Penganggaran Merupakan Proses Yang Terintegrasi, Sehingga Output Dari Perencanaan Adalah Penganggaran.

Pengalokasian Dana Pad, Dana Perimbangan, Pinjaman Daerah Dan Lain-Lain Yang Sah Ke Dalam Anggaran Pembangunan Sudah Seharusnya Berdasarkan Pengajian Dan Pertimbangan Yang Matang, Agar Tercipta Efisiensi Anggaran. Pengajian Dan Pertimbangan Dimaksud Meliputi Proses Pembangunan Melalui Tahapan Perencanaan, Pelaksanaan Dan Pengendalian. Perencanaan Memiliki Kedudukan Yang Strategis, Dikarenakan Rencana Yang Dihasilkan Akan Menjadi Acuan Terhadap Tahapan Pelaksanaan Maupun Pengendalian.

Memperhatikan Paparan Di Atas, Penulis Menganggap Perlu Adanya Analisis Tentang Perwujudan Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi, Dan Sinergi Antar Pelaku Pembangunan, Antar Ruang, Antar Waktu, Antar Fungsi Pemerintahan Maupun Antara Kabupaten Dengan Provinsi Dan Pusat Di Kabupaten Indramayu. Dan, Bagaimana Terbangunnya Keterkaitan Dan Konsistensi Antara Perencanaan, Penganggaran, Pelaksanaan Dan Pengawasan Sehingga Mampu Mengoptimalkan Partisipasi Masyarakat Dan Menjamin Terkendalinya Sumber Daya Secara Efisien, Efektif, Berkeadilan Dan Berkelanjutan.

Penelitian Terdahulu Yang Di Lakukan Oleh Ulfa 2008, Tentang Peranan Anggaran Sebagai Salah Satu Alat Perencanaan Dan Pengendalian Dalam Pembangunan Daerah (Studi Pada Pengelolaan Dana Pembangunan Sarana Dan Prasarana Di Pemerintahan Daerah Kabupaten Mojokerto). Metode Analisis Data Yang Di Lakukan Dalam Penelitian Ini Adalah Analisis Deskriptif. Hasil Penelitian Yang Diperoleh Adalah Proses Penyusunan Program Dan Anggaran Pembangunan Disusun Dengan System Bottom Up Dari Pemerintahan Paling Bawah Yaitu Kelurahan/Desa Sebagai Bentuk Partisipasi Masyarakat Dan Juga Bahwa Pembiayaan Pembangunan Dari Apbd Dan Dana Alokasi Desa

Andriano 2011 Penelitian Yang Dilakukan Tentang Evaluasi Penyusunan Anggaran Dan Alokasi Anggaran Belanja Daerah Dengan Tujuan Untuk Mengevaluasi Proses Penyusunan Apbd Dengan Pengalokasian Anggaran Belanja Di Pemerintah Daerah Di Kabupaten Karanganyar. Hasil Penelitian Adalah Penelitian Atas Kekurangan Kinerja Pemerintah Dan Kurang Tepatnya Pengalokasian Anggaran Sehingga Diperlukan Analisis Terhadap Sistem Keuangan Daerah Juga Terhadap Sistem Penganggaran Yang Ada

**Realisasi Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Timor Tengah Selatan**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>
	<b>Rp</b>
<b>2018</b>	<b>86.407.983.897.97</b>
<b>2019</b>	<b>92.122.519.885.00</b>
<b>2020</b>	<b>96.728.645.879.25</b>

**1.2 Masalah Penelitian**

Masalah Yang Dapat Dirumuskan Adalah Peranan Anggaran Berpengaruh Sebagai Salah Satu Alat Perencanaan Dan Pengendalian Pembangunan Kabupaten Timor Tengah Selatan

**1.3 Persoalan Penelitian**

Persoalan Dalam Penelitian Ini Adalah:

1. Bagaimana Peranan Anggran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Dalam Pembangunan Daerah Di Kabupaten Timor Tengah Selatan?
2. Bagaimana Peranan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Dalam Pembangunan Di Kabupaten Timor Tengah Selatan

## **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

1.4.1 Tujuan Dari Penelitian Ini Adalah Sebagai Berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Peranan Anggaran Dalam Perencanaan Dan Pengendalian Pembangunan Daerah
2. Untuk Mendeskripsikan Pengendalian Pembangunan Daerah Yang Ad Di Kabupaten Timor Tengah Selatan

1.4.2 Manfaat Akademis

Adapun Manfaat Dari Penelitian Ini Diharapkan Dapat Bermanfaat Untuk:

1. Manfaat Akademis  
Hasil Penelitian Ini Diharapkan Dapat Memberi Pemahaman Yang Mendalam Tentang Peranan Anggaran Berpengaruh Sebagai Salah Satu Alat Perencanaan Dan Pengendalian Pembangunan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan
2. Manfaat Praktis  
Sebagai Masukan Bagi Pemerintah Daerah Tentang Anggaran (Apbd) Agar Benar-Benar Di Gunakan Seefisien Mungkin Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Dalam Mengoptimalkan Pembangunan Daerah